

SKRISPI
PENGGUNAAN SLANG DI KALANGAN REMAJA
SUNGAI LIMAU PADANG-PARIAMAN
(SUATU TINJAUAN SOSIOLINGUISTIK)

Oleh

Yudefita Andriani
03 184 044



JURUSAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG

2009



ABSTRAK

Yudefita Andriani. 2009. Penggunaan Slang di Kalangan Remaja Sungai Limau Padang-Pariaman. Skripsi. Jurusan Sastra Indonesia. Fakultas Sastra Universitas Andalas. Padang. Pembimbing I Dr. H. Gusdi Sastra, M. Hum dan pembimbing II Leni Safyahya, S.S, M. Hum.

Dalam tuturan remaja Sungai Limau, terdapat variasi bahasa yang bersifat rahasia yang digunakan oleh komunitas remaja. Variasi bahasa yang bersifat rahasia tersebut adalah slang. Masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimana bentuk-bentuk kebahasaan slang yang digunakan di kalangan remaja Sungai Limau dan faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan slang di kalangan remaja tersebut. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk kebahasaan slang yang digunakan di kalangan remaja Sungai Limau dan mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan slang di kalangan remaja.

Metode yang digunakan dalam tahap penyediaaan data adalah metode simak. Teknik dasar yang digunakan berupa teknik sadap, dan teknik lanjutannya berupa teknik Simak Bebas Libat Cakap (SBLC), teknik rekam, dan teknik catat. Pada tahap analisis data digunakan metode padan, yaitu metode padan referensial dan metode padan transisional. Teknik dasar yang digunakan adalah teknik Pilah Unsur Penentu (PUP), dan teknik lanjutannya adalah teknik Hubung Banding memperbedakan (HBB). Pada tahap penyajian hasil analisis digunakan metode formal dan informal.

Berdasarkan hasil analisis data, ditemukan bentuk-bentuk kebahasaan slang yang digunakan di kalangan remaja Sungai Limau ini adalah kata, frase, klausa, dan kalimat. Penggunaan slang dalam bentuk kata berjumlah 23 (dua puluh tiga) buah, dalam bentuk frase berjumlah 4 (empat) buah, dalam bentuk klausa berjumlah 10 (sepuluh) buah, dan kalimat berjumlah 29 (dua puluh sembilan). Faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan slang di kalangan remaja Sungai Limau adalah tempat terjadinya peristiwa tutur antara lain di rumah, warung, dan sekolah dengan suasana yang santai dan agak serius. Maksud dan tujuan penggunaan slang ini beragam seperti memuji, mencemooh, dan lain-lain. Jalur bahasa yang digunakan adalah jalur lisan berupa kalimat langsung yang herbentuk dialog.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manusia sebagai makhluk sosial selalu berinteraksi dengan orang lain. Manusia dalam berinteraksi selalu membutuhkan alat untuk berkomunikasi. Alat komunikasi yang digunakan adalah bahasa. Bahasa hadir sebagai media kerjasama antarsesama manusia. Kehadiran bahasa dalam pergaulan memiliki variasi dan disepakati oleh pemakai bahasa dalam bentuk lisan, tulisan maupun isyarat.

Remaja sebagai salah satu pengguna bahasa memiliki kreatifitas dalam berbahasa. Mereka cenderung membuat kelompok eksklusif dan herusaha menciptakan bahasa "rahasia" yang hanya dimengerti dan dipahami oleh kelompok mereka sendiri. Bahasa yang mereka gunakan lebih kreatif, dan hanya dimengerti oleh kelompok mereka sendiri. Ragam bahasa yang digunakan seperti itu, tidak hanya dapat ditinjau dari sudut linguistik saja, melainkan juga harus dikaji segi sosialnya. Adapun bidang ilmu yang mengkaji ragam bahasa seperti itu adalah sosiolinguistik.

Sosiolinguistik merupakan gabungan antara dua ilmu yaitu linguistik dan sosiologi, yang memberikan tekanan pada hubungan antara bahasa dan pemakaiannya. Sosiolinguistik adalah cabang linguistik yang mempelajari faktor-faktor sosial yang berperan dalam pemakaian bahasa dan yang berperan dalam pergaulan. Ruang lingkup sosiolinguistik sangat beragam yaitu variasi bahasa, kedwibahasaan, fungsi-fungsi bahasa, bahasa dan kebudayaan, perencanaan bahasa,

Dalam penelitian ini, penulis meneliti tentang slang yang merupakan bagian dari variasi bahasa.

Slang adalah variasi bahasa yang bersifat khusus dan rahasia (Chael dan Agustina, 1995:87). Bahasa slang mempunyai karakteristik yang berbeda dengan variasi bahasa yang lain. Pada umumnya, karakteristik bahasa slang tampak pada pilihan kata yang dapat berupa singkatan, akronim, kosakata, dan struktur kalimat (Arya, 2008:1). Bahasa slang diperlukan oleh pemakainya untuk mengidentifikasi diri dan berkomunikasi secara terbatas dalam kelompok mereka. Hal ini dilakukan untuk berbagai macam tujuan seperti berkelakar, mengejek, menghina, dan untuk keakraban.

Salah satu kelompok yang menggunakan slang ini adalah remaja yang tinggal di daerah Sungai Limau Padang – Pariaman. Dalam pergaulan sehari-hari, para remaja di sini cenderung menggunakan bahasa yang tidak umum dipergunakan di daerah tersebut. Masyarakat yang berada di luar komunitas tersebut bingung dan tidak mengerti, ketika mendengar percakapan yang asing didengar oleh mereka.

Berikut adalah contoh tuturan yang digunakan oleh para remaja di daerah Sungai Limau-Padang Pariaman :

Peristiwa Tutur 1

A : *kurub ajap ialut.*

Buruk paja tula.i

'orang itu jelek sekali'

BAB IV

PENUTUP

4.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah diuraikan pada bab III mengenai slang di kalangan remaja di kecamatan Sungai Limau, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Pada penggunaan slang di kalangan remaja Sungai Limau ditemukan bentuk-bentuk kebahasaan slang berupa kata, frase, klausa dan kalimat. Penggunaan slang dalam bentuk kata ditemukan berjumlah 23 (dua puluh tiga) buah, diantaranya *kusub, nuab, angam, uak, kida, opa, otop*, dan lain-lain. Dalam bentuk frase ditemukan berjumlah 4 (empat) buah yaitu *ikat ngaru, ka rasap, ukub otirac, dan euk ulub*. Dalam bentuk klausa ditemukan berjumlah 10 (sepuluh) buah diantaranya *anep rocob, anep harum, Inay ngobmos, nawa neda*, dan lain-lain. Dalam bentuk kalimat ditemukan berjumlah 29 (dua puluh sembilan) buah *antara lain yaitu neda ngalas hitip aud ubir, neda ka ileb ukub, opa uak nakam?*, dan lain-lain.
2. Faktor-faktor yang berperan dalam slang oleh remaja Sungai Limau adalah *setting and scene, participants, ends, act sequences, key, instrumentalities, dan genre*.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Alwasilah, A. Chaedar. 1986. *Sosiologi Bahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.
- _____. 1993. *Linguistik Suatu Pengantar*. Bandung: Angkasa Bandung.
- Apit. 2006. "Bahasa Gaul Getho Loch". <http://bahasagaulgetholoch/101pt+7i> (10 Juli 2008).
- Asmarini, Puteri. 2001. "Morfologi Bahasa Slang Tahun 1950-un di Puriaman." Padang: Universitas Bung Hatta.
- Chaer, Abdul dan Leoni Agustina. 1995. *Sosiolinguistik: Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 2003. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ferryl, Arya. 2008. "Cerpen Lubis Grafura Pemakaian Bahasa Gaul dalam Film RemajaIndonesia". <http://pemakaianbahasagauldalamfilmremajaindonesia/54kj+?9i> (15 Juli 2008).
- Keraf, Gorys. 1984. *Tata Bahasa Indonesia*. Jakarta: Nusa Indah.
- Kridalaksana, Harimurti. 1993. *Kamus Linguistik Edisi Ketiga*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Mahmud, Syukri. 1997. "Slang Remaja di Desa Talago Kecamatan Harau Kabupaten 50 Kota: Suatu Kajian Sosiolinguistik" Padang: Skripsi Jurusan Sastra Indonesia Fakultas Sastra Universitas Andalas.
- Nababan, P. W. J. 1993. *Sosiolinguistik: Suatu Pengantar*. UP I PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS ANDALAS Gramedia.
- Pateda, Mansoer. 1987. *Sosiolinguistik*. Bandung: Angkasa
- Pusat Bahasa. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Ramlan. 1987. *Ilmu Bahasa Indonesia: Sintaksis*. Jogjakarta: CV Karyono.